

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan oleh peneliti, peneliti memperoleh kesimpulan tentang kesesuaian bahan ajar dan kurikulum di SMAN 1 Ciamis, dimana bahan ajar tersebut sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Hal ini dapat dilihat dari bentuk bahan ajar yang digunakan yaitu modul dan ketercapaiannya kompetensi dasar yang ditentukan. Maka dari itu kedudukan bahan ajar dalam pembelajaran karena bahan ajar mempunyai fungsi sebagai alat dalam pembelajaran sehingga membantu guru dan peserta didik dalam memudahkan proses pembelajaran dimana dengan dicantumkan kompetensi dasar dalam bahan ajar, peserta didik menjadi paham akan apa tujuan dari pembelajaran sehingga dengan begitu peserta didik bisa belajar secara mandiri dengan acuan kompetensi dasar yang ada.

Disimpulkan juga bahwa kurikulum memiliki sifat keluwesan dan fleksibel dimana kurikulum tidak bersifat kaku yang artinya dalam implementasinya dapat dikembangkan berdasarkan kreativitas guru, kompetensi, dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari adanya pembelajaran *kacapi* pada mata pelajaran seni budaya di SMAN 1 Ciamis yang dilandasi oleh kompetensi guru dan tenaga pendidik serta ketersediaan sarana dan prasarana disekolah.

Dilihat dari pemilihan materi dalam pembelajaran *kacapi kawih* di SMAN 1 Ciamis yaitu tentang teknik memainkan *kacapi* serta Etude dan pola Pirigan *Kacapi* dimana

maeri tersebut disusun dan dibuat oleh guru Seni budaya di SMAN 1 Ciamis serta Etude yang disederhanakan dari Etude *Kacapi* Mang Koko sehingga bisa memudahkan para peserta didik dalam mempelajari memainkan *kacapi* dan mencapai kompetensi dasar yang ditentukan.

Maka dari itu bahan ajar pembelajaran *Kacapi Kawih* ini membuat para peserta didik mampu memainkan alat musik tradisional Jawa Barat ini yakni *Kacapi* dengan pola *pirigan catrik*, yang mana pola *pirigan catrik* ini adalah pola *pirigan* yang sering digunakan dalam mengiringi *kawih* sehingga para peserta didik bisa mengimplikasikan materi pembelajaran *kacapi* ini dengan cukup baik.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berpengaruh bagi beberapa pihak, yaitu peneliti, guru dan tenaga pendidik, dan dunia pendidikan. Untuk peneliti sendiri, mengetahui secara mendalam tentang bahan ajar dan materi ajar dalam pembelajaran di sekolah yang baik. Bagi guru, bahan ajar pembelajaran *kacapi kawih* ini bisa dijadikan referensi untuk peningkatan perangkat pembelajaran yang lebih baik. Bagi dunia pendidikan, bahan ajar pembelajaran *kacapi* ini bisa menjadi acuan bagi pembelajaran seni budaya bagian seni musik tradisional dan menjadi standar materi bagi sekolah menengah atas umum.

Dari kesimpulan tersebut, bahan ajar dan materi ajar dalam pembelajaran yang disusun oleh guru dengan menyesuaikan potensi peserta didik, kompetensi guru, ketersediaan sarana, dan kondisi lingkungan sekolah dapat berimplikasi terhadap kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, lebih memperluas wawasan dan memperdalam tentang pengelolaan bahan ajar dan materi ajar dalam pembelajaran di sekoah.
2. Bagi guru atau tenaga pendidik, bahan ajar dan materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran *kacapi kawih* pada mata pelajaran seni budaya di SMAN 1 Ciamis memang sudah berjalan dengan baik, hal ini terbukti dari pencapaian kompetensi dasar para pesera didik dalam pembelajaan *kacapi*. Namun alangkah lebih baiknya jika bahan ajar pembelajaran *kacapi* ini diuji coba atau diterapkan di sekolah-sekolah menengah atas umum lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti diharapkan memiliki ilmi dasar yang sesuai dengan minat pada musik tradisional atau karawitan agar lebih mudah dalam menguraikan materi dalam pembelajaran *kacapi kawih* ini.



